

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Anak merupakan buah hasil kasih sayang sekaligus amanah bagi orang tua dalam mengarungi bahtera perkawinan. Dalam hal ini anak adalah buah hati belahan jantung, tempat bergantung dihari tua, generasi penerus cita-cita orang tua. Anak merupakan ujian bagi orang tuanya, dengan kata lain orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan menjadikan anak-anaknya menjadi orang yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat maupun agama. Namun ditengah kesibukan dan kepentingan pribadi orang tua, tidak sedikit darinya yang gagal mendidik anaknya untuk menjadi pribadi yang baik.

Agar anak tumbuh berkembang dengan baik sesuai harapan orang tua, sikap dan perhatian orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi pembentukan pribadi anak. Sikap orang tua memberikan memberikan kemungkinan yang sangat besar terhadap sukses atau gagalnya usaha seorang anak dalam membentuk pribadi yang religius.⁸⁰ Oleh karena itu orang tua adalah modal dasar menenmkan kebaikan dalam mendidik anak.

Pola asuhan orang tua terhadap anak merupakan suatu cara agar anak dapat terjaga dari siksa api neraka. Lantaran jika asuhan terhadap anak sekali saja diabaikan maka niscaya mereka akan menjdi rusak. Minimal tidak akan tumbuh dan berkembang secara sempurna.⁸¹ Peran orang tua orang tua dalam mengasuh

⁸⁰ Sujanto Agus, Dkk, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 78

⁸¹ Khamim Zharkhasi, *Orang tua Sahabat Anak dan Remaja*, (Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2005), hal. 123

anak dan mendidik anak sangatlah penting. Selain penting peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak akan sangat berpengaruh pada setiap perkembangan dan pertumbuhan anak nantinya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mengumpulkan data yang kemudian melakukan analisis data dengan model regresi sederhana dan menjawab dari hipotesis masing-masing variabel dengan menggunakan rumusan uji T (uji parsial) menggunakan program *SPSS For Windows 16.0* akan dijelaskan pembahasan dari masing-masing hasil penelitian setiap variabel.

A. Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Pada Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

Pada pengujian hipotesis pertama dijelaskan pengaruh pola asuh demokratis orang tua memiliki pengaruh yang signifikan secara statistika terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMPN 1 Pogalan, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

Hipotesis Penelitian	T Hitung	T Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa	3,409	1,985 (dengan taraf signifikansi 0,05)	H _a diterima H _o Ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa

Sumber: Olahan Data *SPSS For Windows 16.0, 2018*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari t_{hitung} sejumlah 3,409 dan t_{tabel} 1,985 dengan taraf signifikan sejumlah 0,05 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis yang diberikan orang tua kepada anaknya memiliki pengaruh terhadap karakter religius siswa.

Dari penjelasan di atas dipahami bahwa pengaruh pola asuh demokratis orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa. Orang tua yang memiliki pola asuh demokratis lebih fleksibel. Mereka mengendalikan dan mengontrol tetapi juga menerima responsif. Orang tua tidak hanya membuat peraturan yang jelas dan secara konsisten melakukannya tetapi juga menjelaskan rasionalisasi peraturan.⁸² Syamsu Yusuf juga sependapat dengan hal itu bahwa orang tua yang pola asuhnya demokratis berupaya menerapkan peraturan melalui pemahaman bukan dengan paksaan, sehingga orang tua lebih mengutamakan bimbingan dan arahan kepada anak untuk membentuk kepribadian dan perilaku anak.⁸³ Dalam hal ini orang tua menjadi teman dan sahabat bagi anak sehingga anak bisa merasa nyaman dan bisa terkontrol baik perkembangan dan pertumbuhannya. Sehingga orang tua bisa mengetahui hal yang terbaik buat anaknya.

⁸² Ibid., hal. 132

⁸³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak ...*, hal. 64

B. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Pada Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

Mengenai pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa SMPN 1 Pogalan dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pola asuh otoriter orang tua memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap karakter religius siswa, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

Hipotesis Penelitian	T Hitung	T Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa	2,278	1,985 (dengan taraf signifikansi 0,05)	H _a diterima H _o Ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa

Sumber: Olahan Data SPSS For Windows 16.0, 2018

Pada tabel di atas hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa dari t_{hitung} sejumlah 2,278 dan t_{tabel} sejumlah 1,985 dengan taraf signifikansi 0,05 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa.

Pola asuh otoriter memberikan pengaruh positif terhadap karakter religius siswa. Tingginya gaya otoriter yang diterapkan orang tua dalam mengasuh anaknya berbanding lurus dengan pembentukan karakter religius siswa. Hal ini sesuai yang dikatakan Semiawan bahwa pola asuh otoriter akan

membentuk disiplin pada pribadi anak.⁸⁴ Masa remaja ini merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menjadi remaja. Sehingga perlu kontrol yang lebih dari orang tua agar tidak terbawa arus perkembangan zaman yang salah. Sikap otoriter orang tua terhadap sikap beragama anak akan menumbuhkan benih nilai-nilai yang nantinya akan menjadi karakter religius pada pribadi anak.

C. Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Pada Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

Pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa dijelaskan dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pola asuh permisif orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap karakter religius siswa, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini;

Tabel 5.3 Hasil Pengujian Hipotesis Pola Asuh Permisif Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

Hipotesis Penelitian	T Hitung	T Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa	-1,746	1,985 (dengan taraf signifikansi 0,05)	H ₀ diterima H _a Ditolak	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa

Sumber: Olahan Data *SPSS For Windows 16.0. 2018*

⁸⁴ Conny R. Semiawan, *Perkembangan dan Belajar Anak*. (Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi, 1998), hal. 207

Pada tabel diatas, dari hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan dabawa dari t_{hitung} sejumlah -1,746 dan t_{tabel} sejumlah 1,985 dengan tarif signifikan 0,005 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa.

Dari penjelasan di atas mengenai pengaruh pola asuh permisif orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa. Dalam bukunya Syamsu Yusuf menulis bahwa pola asuh permisif, orang tua memberikan kebebasan yang sebebas-bebasnya kepada anak. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelebihan pola asuh ini adalah memberikan kebebasan yang tinggi pada anak dan jika kebebasan tersebut dapat digunakan secara bertanggung jawab, maka akan menjadikan anak sebagai individu yang mandiri, kreatif, inisiatif, dan mampu mewujudkan aktualisasinya.⁸⁵ Namun hasil penelitian mengatakan berbeda dengan yang dituliskan tersebut. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pengaruh faktor ekstrinsik yaitu dorongan dari luar individu siswa.⁸⁶ Sikap tingginya orang tua dalam penerimaan anak dan rendahnya tuntutan terhadap anak menyebabkan anak kurang memiliki rasa tanggung jawab.

Kontrol yang kurang dari orang tua terhadap anak menjadikan anak kurang bimbingan, arahan dan masukan sehingga apabila anak berperilaku tidak baik akan cenderung dibiarkan oleh orang tua. Sikap acuh orang tua akan memberikan dampak yang negatif kepada anak dikarenakan anak lebih

⁸⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak...*, hal. 67

⁸⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin*, hlm. 45-51

bebas melakukan apa yang dia sukai tanpa menghiraukan itu benar atau tidak menurut norma dan agama. Apalagi untuk usia remaja yang masih mencari jati dirinya serta masa yang rentan terhadap pengaruh pergaulan, sehingga kemampuan psikologisnya belum terlalu kuat. Sangat penting peran orang tua dalam memberikan pendidikan dan perhatian terhadap perkembangan anak.

D. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Pada Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

Hasil penelitian menggunakan Uji F pada kelas VIII SMPN 1 Pogalan menunjukkan bahwa secara bersama-sama pola asuh demokratis, otoriter dan permisif orang tua mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMPN 1 Pogalan, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.4 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pola asuh demokratis, permisif dan otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa	$F_{hitung} = 7,898$ $F_{tabel} = 2,700$ dengan sig 0,006	$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig < α (0,05)	H_a diterima H_o Ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pola asuh demokratis, permisif dan otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa

Pada tabel di atas, dapat ditunjukkan hasil pengujian F sebagai berikut nilai F_{hitung} sejumlah 7,898 dan F_{tabel} sejumlah 2,700 dengan signifikan 0,006 sehingga dapat terlihat nilai $sig < \alpha (0,05)$ serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pola asuh demokratis, otoriter dan permisif orang tua terhadap karakter religius siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Locke yaitu jiwa manusia pada dilahirkan adalah putih bersih, pengalamanlah yang menulis corak jiwa manusia selanjutnya.⁸⁷ Kalau anak dapat pengalaman baik maka dia akan menjadi anak yang baik pun pula sebaliknya.

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya ini menjadi salah satu faktor munculnya karakter siswa. Hubungan antar anak dan orang tua, hubungan dengan anggota keluarga lain serta pola asuh orang tua juga mempengaruhi sikap religius anak. Orang tua yang memberi kasih sayang dan kebebasan bertindak sesuai dengan ajaran Islam dan umur remaja dapat diharapkan remaja akan mengalami perkembangan yang baik. Diperlukan kesadaran orang tua bahwa pola asuh yang diberikan akan mempengaruhi kepribadian anaknya untuk mewujudkan karakter religius siswa kelas VIII SMPN 1 Pogalan.

Adapun secara keseluruhan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter religius siswa berdasarkan rumusan masalah dari analisa hipotesis yang dilakukan memperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

⁸⁷ Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 67

Tabel 5.5 Deskripsi Hasil Penelitian Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Religius Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pogalan

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa	$T_{hitung} = 3,409$	$t_{tabel} = 1,985$ (dengan taraf signifikansi 0,05)	H_a diterima H_o Ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa
2	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa	$T_{hitung} = 2,500$	$t_{tabel} = 1,985$ (dengan taraf signifikansi 0,05)	H_a diterima H_o Ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa
3	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa	$T_{hitung} = -1,746$	$t_{tabel} = 1,985$ (dengan taraf signifikansi 0,05)	H_o diterima H_a Ditolak	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa
4	Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pola asuh demokratis, permisif dan otoriter orang	$F_{hitung} = 7,898$ $F_{tabel} = 2,73$ dengan sig 0,006	$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig < α (0,05)	H_a diterima H_o Ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pola asuh demokratis,

	tua terhadap karakter religius siswa				permisif dan otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa
--	--------------------------------------	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, maka pola asuh demokratis dan otoriter orang tua terdapat pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa. Sedangkan pola asuh permisif orang tua tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa. Namun secara bersama-sama pola asuh demokratis, otoriter dan permisif terdapat pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa.